

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.¹

Pendekatan ini memiliki ciri antara lain: desain penelitian bersifat lentur, data diperoleh melalui latar alami, lebih mementingkan proses dari pada hasil, mementingkan makna, sampel dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data dan kesimpulan dari data penelitian dikonfirmasi dengan informan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.² Dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan pada kegiatan ta'mir mushola dalam meningkatkan *self control* siswa SMK Kartanegara Kediri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif pada skripsi yang akan peneliti teliti bermaksud menjelaskan peristiwa dan gejala yang

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

terjadi pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa SMK Kartanegara Kediri melalui kegiatan ta'mir mushola.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Suharsimi Arikunto, sesuai dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk itu, kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpulan data.³ Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subyek karena peneliti adalah orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subyek penelitian maka sudah sepantasnya kehadiran peneliti di lapangan harus optimal.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di SMK Kartanegara Kediri yang terletak di Jl. Ir. Sutami no. 27 Kota Kediri (sebelah timur yonif 521) pada kegiatan ta'mir mushola yang diselenggarakan oleh guru PAI di SMK Kartanegara Kediri dalam rangka meningkatkan *self control* siswa. Dengan melakukan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan dapat menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁴

³ Ibid.

⁴ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 82.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh sebagai bahan tambahan untuk penelitian.⁵

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan atau perbuatan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis data ini diambil melalui catatan tertulis, perekaman, atau pengambilan foto dan film. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.⁶ Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subyek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subyek penelitian di SMK Kartanegara Kediri, seperti:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Kartanegara Kediri
- b. Guru BK SMK Kartanegara Kediri
- c. Siswa SMK Kartanegara Kediri

2. Sumber tertulis

Dalam penelitian ini sumber tertulis yang digunakan oleh peneliti antara lain adalah:

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 112.

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 112.

- a. Sejarah singkat SMK Kartanegara Kediri
- b. Struktur organisasi SMK Kartanegara Kediri
- c. Data siswa dalam proses belajar
- d. Data laporan kunjungan rumah (*home visit*)
- e. Data surat jawaban *home visit* dari orang tua/ wali murid
- f. Data absensi pengembangan diri siswa SMK Kartanegara Kediri dalam kegiatan ta'mir mushola
- g. Kartu prestasi MBA (Mahir Baca Al Qur'an) SMK Kartanegara Kediri TA 2014/2015

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder. Data primer (data tangan pertama), adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari intervi. Data sekunder (data tangan kedua), adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia⁷. Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian adalah dokumen SMK Kartanegara Kediri.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni :

1. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, sebagai metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.⁸

Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Alat yang dapat digunakan di antaranya dengan mengadakan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Mengetes adalah mengadakan pengamatan terhadap aspek kejiwaan yang diukur. Kuesioner diberikan kepada respon untuk mengamati aspek-aspek yang ingin diselidiki. Rekaman gambar dan rekaman suara sebenarnya hanyalah menyimpan kejadian untuk penundaan observasi.

Observasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung utamanya di sekolah. Dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan ta'mir mushola di SMK Kartanegara Kediri. Observasi ini juga digunakan untuk menyelidiki beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungan pelaksanaan kegiatan ta'mir mushola di SMK Kartanegara Kediri.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta :Andi Offset, 2000), 136.

2. Metode Wawancara

Menurut Koentjoroningrat, yang dimaksud metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh tanggapan, pendapat, ataupun keterangan secara lisan dari responden. Dalam pelaksanaan wawancara, penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, hal ini dimaksudkan agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terperinci, namun penyampaian responden secara bebas tidak terikat.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai latar belakang sejarah SMK Kartanegara Kediri maupun keadaan *self control* siswa SMK Kartanegara Kediri, dan keberlangsungan kegiatan ta'mir mushola dalam meningkatkan *self control* siswa SMK Kartanegara Kediri melalui pihak terkait di antaranya adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru BK, dan siswa.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Koentjoroningrat, dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰

⁹ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia, 1981), 162.

¹⁰ Ibid., 135.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan : gambaran umum tentang keadaan SMK Kartanegara Kediri yaitu berupa letak geografisnya, sejarah singkat berdirinya, jumlah siswa, keadaan guru, struktur organisasi, dan sarana prasarana maupun denah SMK. Selain itu, data dokumentasi juga diperoleh dari data absensi siswa yang membolos saat jam sekolah, data absensi pengembangan diri siswa SMK Kartanegara Kediri dalam kegiatan ta'mir mushola, kartu prestasi MBA (Mahir Baca Al Qur'an) SMK Kartanegara Kediri TA 2014/2015, foto selama kegiatan ta'mir mushola, dan foto lomba dalam rangka peringatan PHBI yang diadakan oleh pengurus kegiatan ta'mir mushola. Sehingga metode ini juga mendukung penulis guna memperoleh data yang lebih valid. Untuk itu dibuat data dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya memberi makna.¹¹ Analisis data ini meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Reduksi data

Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang direduksi

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raker Sarasin, 1996), 104.

memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹²

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Data-data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.¹³

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau matriks, kemudian peneliti simpulkan, sehingga makna data dapat ditemukan. Agar kesimpulan diperoleh secara lebih dalam, maka peneliti mencari data lain yang baru sebagai pengajuan terhadap berbagai kesimpulan tentatif.¹⁴

¹² Husein Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 87.

¹³ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

¹⁴ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

Data-data yang sudah direduksi maka dapat ditarik suatu kesimpulannya sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

G. Keabsahan Data

Menurut Joko Subagyo, dalam penelitian ini keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.¹⁵

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan dapat membangun kepercayaan subyek.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor

¹⁵ Joko Subagyo. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 106.

yang menonjol kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:¹⁷

1. Tahap pralapangan

- a. Observasi yang pertama, yakni pengamatan lapangan untuk mencari dan menemukan data awal dan informasi pendukung penelitian, identifikasi masalah, pengurusan izin guna melaksanakan observasi pendahuluan.
- b. Konsultasi permasalahan yang akan diangkat sebagai topik penelitian kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan sebagai dasar penyusunan penelitian.

¹⁶ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, 178.

¹⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

- c. Identifikasi masalah yang ditemukan, kemudian diseleksi dan dirumuskan dalam rancangan penelitian.
 - d. Kajian kepustakaan.
 - e. Penyusunan proposal penelitian.
 - f. Revisi, penyempurnaan penyusunan proposal berdasarkan hasil konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
 - g. Mengurus perizinan.
 - h. Penyusunan alat pengumpul data.
2. Tahap pekerjaan lapangan dan pengumpulan data
 - a. Mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.
 - b. Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat dan menganalisa data.
 - c. Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data.
3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data

Melakukan analisa awal: yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap obyek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.

b. Penafsiran data

Penafsiran data, yakni mencermati dan meneliti data sekaligus melakukan analisa.

c. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal berikut:¹⁸

a. Penyusunan hasil penelitian.

b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

c. Perbaikan hasil konsultasi.

¹⁸ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, 85.